

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Karakteristik hutan Desa Simangulampe dapat disimpulkan hutan Desa Simangulampe memiliki luas total sebesar 278,4 hektar dengan status sebagai kawasan hutan lindung, yang berfungsi penting dalam penyerapan air, pengendalian erosi, dan pencegahan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Dominasi jenis pohon pinus dan mangga yang ditanam secara terencana menunjukkan upaya rehabilitasi lingkungan dan peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat, di mana keberadaan pohon-pohon ini berkontribusi pada stabilitas ekosistem dan keanekaragaman hayati.
- 2) Persebaran karakteristik hutan di Desa Simangulampe dapat disimpulkan hutan Desa Simangulampe menunjukkan pola penyebaran yang acak dan alami, mencerminkan karakteristik hutan lindung yang dirancang untuk melindungi keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem.

B. Saran

- 1) Peningkatan pengelolaan hutan lindung: Hutan di Desa Simangulampe memiliki kelebihan dalam hal luas hutannya yang berpotensi menyerap air dan mengendalikan erosi. Hal tersebut sangat penting untuk mencegah bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Namun, kekurangan yang ada adalah adanya ancaman dari deforestasi di desa-desa sekitar yang dapat mengurangi efektivitas fungsi hutan. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan hutan melalui program pemantauan yang lebih ketat dan penegakan hukum terhadap aktivitas ilegal yang dapat merusak kawasan hutan lindung.

2) Peningkatan jenis tanaman: kelebihan hutan ini terletak pada keberadaan pohon pinus dan mangga yang telah memberikan kontribusi positif terhadap rehabilitasi lingkungan dan perekonomian masyarakat. Namun perlu meningkatkan keanekaragaman spesies untuk ketahanan ekosistem. Hal ini diseimbangi dengan seleksi jenis tanaman dengan menanam spesies lokal yang memiliki nilai ekologis tinggi, sehingga dapat memperkuat struktur hutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

3) Kolaborasi antar desa: Desa Simangulampe memiliki dampak negati dari deforestasi di desa tetangga yang dapat mempengaruhi Desa Simangulampe. Disarankan untuk membangun kolaborasi antar desa dalam pengelolaan sumber daya hutan, sehingga tercipta sinergi dalam upaya pelestarian hutan. Forum komunikasi yang efektif perlu dibentuk untuk menyelaraskan visi dan misi dalam menjaga kelestarian hutan.